

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verivikatif menggunakan analisis regresi berganda antara *golf travel motivation* terhadap *sport decision* partisipan ke Dago Endah Golf Course, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Golf travel motivation* mendapat penilaian yang baik. *Golf travel motivation* yang terdiri dari sub variable *business opportunities, benefits, learning and challenging, escape/relax*, dan *social interaction/kinship factors*. Sub variable yang mendapat penilaian tertinggi yaitu sub variable *business opportunities*. Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi utama dalam bermain golf ialah keinginan untuk dapat mendapatkan peluang dalam kegiatan bisnis. Dimana partisipan dapat malakukan bisnis dengan rekan bisnisnya sekaligus dapat bermain golf. Selain disuguhkan pemandangan alam pegunungan dan menghirup udara yang sejuk partisipan juga dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang menunjang partisipan dalam kegiatan bisnisnya seperti *privte lounge*. Selain itu juga partisipan dapat berolahraga dan menjaga kebugaran kesehatannya dengan bermain golf bersama rekannya. Sedangkan sub variable yang mendapat penilaian terendah adalah sub variable *social interaction/kinship factors*. Hal tersebut terjadi karena rata-rata partisipan jika dilihat dari data profilnya, banyak yang berkunjung ke Dago Endah Golf Course tidak berkunjung sendiri. Hal tersebut menjadikan berinteraksi social denga *golfer* lain yang belum atau tidak dikenal bukan menjadi motivasi mereka dalam berkunjung ke Dago Endah Golf Course.
2. *Sport Decision* partisipan di Dago Endah Golf Course yang mendapatkan penilaian yang sangat baik. Indikator yang memiliki penilaian tertinggi yaitu *physical surroundings*. Hal tersebut terjadi karena *physical surroundings* adalah faktor utama bagi partisipan golf dalam memilih Golf

Club. Berdasarkan beberapa faktor seperti daya tarik golf club, kelengkapan *golf cart*, *private lounge*, *club house*, *proshop*, restoran, kenyamanan serta kebersihan dari Dago Endah Golf Course dapat menunjang kegiatan partisipan selama bermain golf di Dago Endah Golf Course. Sedangkan sub variabel yang memperoleh penilaian paling rendah adalah *Time*. Bagi partisipan olahraga golf, waktu bukanlah hal utama mereka dalam memutuskan untuk bermain golf, tidak semua partisipan terikat waktu seperti hanya dapat bermain golf saat *weekend*, namun rata-rata partisipan dapat meluangkan waktu mereka untuk bermain golf saat *weekday*. Melihat dari faktor tertinggi *golf travel motivation* yaitu *business opportunities*, maka beberapa partisipan melakukan kegiatan bisnis mereka disaat hari kerja di Golf Club bersama rekan bisnisnya. Oleh karenanya, perbedaan waktu saat *weekdays* maupun *weekend* bukan menjadi faktor yang berarti bagi partisipan golf.

3. Hasil lain penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *golf travel motivation* yang terdiri dari *business opportunities*, *benefits*, *learning and challenging*, *escape/relax*, dan *social interaction/kinship factors* terhadap *sport decision* partisipan Dago Endah Golf Course. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *golf travel motivation* yang dimiliki partisipan sudah terbentuk dengan baik dan akan menciptakan *sport decision* partisipan ke Dago Endah Golf Course.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Temuan Hasil Penelitian Bersifat Teoritik

Temuan dari penelitian ini yang bersidat teoritik:

1. Berdasarkan temuan penelitian yang bersifat teoritik, peneliti memperkuat teori dari Sedangkan menurut Kim dan Ritchie (2010:24) dalam jurnalnya *Motivation-Based typology: An Empirical Study of Golf Tourist* yang menyatakan terdapat lima faktor motivasi dalam wisata olahraga golf yaitu

*business opportunity, benefits, learning and challenging, escape/relax, dan social interaction/kinship factors.*

2. Berdasarkan temuan penelitian yang bersifat teoritik, peneliti memperkuat teori *sport decision* yang secara definisi dijabarkan oleh Shank dan Lyberger (2015:170) dalam bukunya *Sports Marketing, a Strategic Perspective* menyatakan *sport decision* adalah “*Participant decision-making process is the central focus of the model of participant consumption behavior. It explain how consumers make decision about whether to participate in sport and in which sports to participate.*” Yang terdiri dari lima indikator yaitu *physical surroundings, social surroundings, time, task definition, dan antecedent states.*
3. Berdasarkan temuan penelitian yang bersifat teoritik, peneliti memperkuat mengenai pengaruh *travel motivation* terhadap keputusan berkunjung seperti yang dinyatakan oleh Vuuren dan Slabbert (2011) “*Motivation initiate the decision-making process. This occurs when a certain need or want cannot be met at home. Motivations surface when a tourist wants to satisfy a need or want and this can be seen as a very important variable in relation to their travel decisions and the outcome of satisfaction.* Motivasi memulai proses pengambilan keputusan. Hal ini terjadi ketika kebutuhan atau keinginan tertentu tidak dapat dipenuhi di rumah. Motivasi muncul ketika turis ingin memuaskan kebutuhan atau inginkan dan ini dapat dilihat sebagai variabel yang sangat penting dalam kaitannya dengan keputusan perjalanan mereka dan kepuasan yang didapatkan.
4. Berdasarkan temuan penelitian yang bersifat teoritik, peneliti memperkuat mengenai *golf travel motivation* memiliki peran penting dalam perilaku partisipan yaitu untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan pemilihan Golf Club yang akan dikunjungi. Seperti yang telah dinyatakan oleh Correia dan Pintassilgo (2006) “*The motives that lead the golf players to repeat the Algarve as a golfing destination, it seems that they came to the Algarve mainly because of the climate and the quality of the courses.*” Motivasi mengarahkan pemain golf untuk mengulang kunjungan

destinasinya di Algarve, pengulangan kunjungan itu dikarenakan oleh iklim dan kualitas dari ‘Algarve’ Course.

### 5.2.2 Temuan Hasil Penelitian Bersifat Empirik

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan temuan penelitian yang bersifat empirik, yaitu:

1. *Golf Travel Motivation* yang memiliki sub variable *business opportunity, benefits, learning and challenging, escape/relax, social interaction/kinship factors* memiliki pengaruh secara stimulant terhadap *sport decision*. Mengetahui apa motivasi partisipan dalam memilih keputusan untuk bermain golf di suatu objek wisata golf dapat membantu dalam pengembangan produk atau jasa dan membantu dalam perencanaan strategi pemasaran pariwisata di Dago Endah Golf Course.
2. *Golf Travel Motivation* dengan sub variabel *business opportunity, benefits, learning and challenging, social interaction/kinship factors*. Berdasarkan hasil penelitian keempat sub variable tersebut memiliki pengaruh secara parsial terhadap *sport decision*. Sedangkan, sub variable *escape/relax* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *sport decision*.
3. *Golf Travel Motivation* terdiri dari *business opportunity, benefits, learning and challenging, social interaction/kinship factors*. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan *business opportunities* memiliki nilai yang paling tinggi dikarenakan motivasi untuk mendapat peluang bisnis saat bermain golf sangat kuat. Sementara sub variable lainnya memiliki skor terendah yaitu *Social Interaction/Kinship Factor*. Hal dikarenakan berinteraksi social dengan sesama *golfer* tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan bermain golf.

Berdasarkan hasil temuan-temuan tersebut, hal tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan secara ilmiah bagi pengembangan Ilmu Manajemen Pemasaran Pariwisata dan juga dapat memberikan masukan yang positif bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang wisata olahraga golf terutama untuk Dago Endah Golf Course.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut guna pengembangan dan pemasaran pariwisata olahraga di Dago Endah Golf Course yang dapat dipertimbangkan pihak manajemen Dago Endah Golf Course:

1. Secara umum, partisipan yang berkunjung ke Dago Endah Golf Course merasa senang bermain golf di Dago Endah Golf Course. Oleh karenanya, pengelola harus berupaya mempertahankan standar pelayanan yang baik, juga harus terus memperbaiki pelayanan, penambahan sarana-prasarana yang menunjang aktivitas partisipan guna memberikan kepuasan terhadap partisipan saat bermain golf.
2. Berdasarkan hasil penelitian, partisipan yang sedang dan sudah pernah bermain golf ke Dago Endah Golf Course sebagian besar menunjukkan perilaku yang positif yaitu memiliki keinginan untuk berkunjung kembali dan bersedia merekomendasikan Dago Endah Golf Course kepada orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *golf travel motivasi* secara keseluruhan dapat mempengaruhi *sport decision* atau keputusan berkunjung yang sangat positif. Oleh karena itu, pihak pengelola perlu terus berupaya menjaga dan meningkatkan pelayanan serta fasilitas di Dago Endah Golf Course yang menjadi daya tarik utama partisipan.
3. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan *sport decision* di Dago Endah Golf Course seperti *sport event marketing*, *responsible golf tourism*, dan *sport advertising* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh upaya pemasaran yang dilakukan pengelola untuk menarik minat partisipan bermain golf di Dago Endah Golf Course sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan setiap tahunnya dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta alam sekitar Golf Club. Selain itu peneliti dapat mengangkat isu lingkungan dimana partisipan wisata golf berada pada

segmentasi berpendidikan tinggi dimana kesadaran akan hal ini semestinya berada pada tahap ini. Seperti yang sedang populer saat ini yakni *responsibly* atau *sustainable tourism*, seperti apakah Golf Club tersebut sudah menyediakan *reservoir* atau *water supply* yang tidak mengambil dari resapan air warga sekitar sehingga Dago Endah Golf Course dapat menjadikan Golf Club mereka tidak hanya bermanfaat bagi partisipan tetapi juga masyarakat serta lingkungan alam sekitarnya.